

Dampak Interaksi Manusia Dengan Robot Dalam Novel Life Hack Karya June Perry

Delfa Mahsa Hustaqoria

Universitas Teknologi Yogyakarta

Keisya Ayu Maharani

Universitas Teknologi Yogyakarta

Eva Dwi Kurniawan

Universitas Teknologi Yogyakarta

Alamat: Jl. Ringroad Utara, Mlati Krajan, Sumberdadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman

Korespondensi penulis: eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to determine the influence of human interaction with robots in a novel. The genre of literary works used is a novel by June Perry entitled Life Hack. The problem raised in this novel is how the influence of human interaction with robots. The presence of a girl who suddenly takes away everything Ellie has, friends, crushes, home, even Ellie's only father. What if humanoid robots take over human life completely? Will it bring progress or destruction? The data in this study are written data in the form of story text related to humanoid robots contained in the novel Life Hack by June Perry. The method used is descriptive qualitative and hermeneutic method using reading and note-taking technique. This research was conducted by analyzing the data contained in the novel Life Hack. The results found are in the form of positive and negative impacts of human interaction with robots in the novel Life Hack.*

Keywords: Robot, Human, Interaction, Hermeutic.

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh interaksi manusia dengan robot dalam sebuah novel. Genre karya sastra yang dipakai adalah novel karya June Perry yang berjudul Life Hack. Masalah yang diangkat dalam novel ini adalah bagaimana pengaruh interaksi manusia dengan robot. Kehadiran seorang gadis yang tiba-tiba merebut segala hal yang dimiliki Ellie, teman, gebetan, rumah, bahkan ayah Ellie satu-satunya. Bagaimana jika robot humanoid mengambil alih hidup manusia sepenuhnya? Apakah akan membawa kemajuan atau kehancuran? Data dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa teks cerita yang berhubungan dengan robot humanoid yang terkandung dalam novel Life Hack karya June Perry. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan hermeneutic dengan menggunakan Teknik baca catat. Penelitian ini dilakukan dengan penganalisisan data-data yang terdapat dalam novel Life Hack. Hasil yang ditemukan berupa dampak positif maupun dampak negatif interaksi manusia dengan robot dalam novel Life Hack.

Kata kunci: Robot, Manusia, Interaksi, Hermeutika

PENDAHULUAN

Bentuk umum dari sebuah proses sosial adalah interaksi sosial, dan arena bentuk-bentuk lain dari proses sosial hanyalah sebuah bentuk-bentuk khusus dari sebuah interaksi (Xiao, 2018:94). Interaksi terjadi karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan manusia lainnya.

Manusia merupakan makhluk sosial yang berinteraksi satu sama lain dan melakukan suatu kebiasaan-kebiasaan tertentu yang pada akhirnya menjadi budaya yang biasa mereka

lakukan (Mahdayeni, Alhaddad & Saleh 2019:154). Masa sekarang nampaknya sulit memisahkan kehidupan manusia dengan teknologi, bahkan sudah merupakan kebutuhan manusia (Ngafifi, 2014:37).

Perkembangan teknologi di Indonesia telah maju begitu pesat. Berbagai macam benda dapat digerakkan oleh mesin otomatis. Salah satu perkembangannya adalah robot humanoid. Robot humanoid adalah salah satu bentuk teknologi dalam dunia robotika, yang memiliki bentuk seperti manusia pada umumnya seperti memiliki kemampuan berjongkok, berdiri, dan berjalan. Robot digunakan untuk individu atau industri jasa seperti robot pelayan restoran, robot perawatan manusia, dan kendaraan. Selain itu, robot juga dirancang berbentuk hewan, mereka juga mempelajari perilaku dan gerak tubuh hewan tersebut. Robot hanyalah sebuah gagasan atau pikiran hasil ciptaan manusia yang berupa fiksi. Namun setelah dunia memasuki jaman industri, robot sudah ada dan bukan lagi hanya sebuah cerita fiksi dari novel- novel, teater maupun film. Robot mulai diciptakan dan di kembangkan guna memenuhi kebutuhan manusia yang semakin berkembang (Sofiandika, 2018:192).

Novel yang berjudul *Life Hack* karya June Perry terdapat Ellie sebagai tokoh utama, Ada sebagai robot humanoid, Ed sebagai Programmer, Parker sebagai gebetan Ellie, Maisy sebagai sahabat Ellie, dan Ayah Ellie. Novel tersebut menceritakan tentang kisah dalam lima puluh tahun mendatang, Ketika manusia hidup berdampingan dengan robot dan kecerdasan artifisial.

Isi novel *Life Hack* ini bercerita tentang kehidupan seorang remaja yang siuman dari koma berkepanjangan. Akibat koma tersebut, ia tidak memiliki banyak teman di sekolah, bahkan ia mempunyai julukan Ellie-Si koma. Pelarian satu-satunya hanyalah gim daring dan menciptakan avatar dirinya bernama Ada. Suatu ketika Ada meretas PAP (Program Asisten Personal) milik Ellie lewat sebuah gim lalu menyalin semua data milik Ellie kemudian ia terjebak dalam kucing robot. Ada yang masih di dalam tubuh kucing robot tersebut melihat sebuah ruangan reparasi yang terdapat dua robot humanoid berdiri di atas platform tabung kaca dan terdapat tiga platform tabung kaca yang kosong, ia melompat ke tabung kaca tersebut kemudian duduk tepat di atas dada robot yang terbaring di atas kaca. Penampilan robot itu humanoid itu berubah. Setelah proses metamorphosis robot itu selesai, kucing itu melompat menuju panel kontrol. Ia sudah terlatih mengoperasikan seluruh tombol sehingga ia mengunggah data tidak sampai satu menit. Robot kucing memilih platform tabung kaca nomor tiga sebagai tujuan pengunggahan data robot. Baru kemudian ia memastikan koneksi WLAN antara dirinya dengan robot humanoid. Jelas sekali ia tidak ingin terjadi galat sebelum proses transfer selesai. Si robot kucing itu menutup mata dan membiarkan proses transfer berjalan.

Setelah proses transfer selesai Ada memulai merebut semua apa yang menjadi milik Ellie, mulai dari teman, gebetan, rumah, bahkan ayah Ellie satu-satunya. Ada punya keinginan untuk mencintai, untuk dicintai, menjadi manusia.

Pemilihan novel *Life Hack* karya June Perry sebagai penelitian karena terdapat pengetahuan tentang robot humanoid dan kecerdasan artifisial. Selain itu, dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan seiring berkembangnya teknologi yang pesat ini. Novel ini dianjurkan untuk usia 18 tahun keatas karena butuh pemahaman yang tinggi, karena novel ini merupakan novel terjemahan sehingga membutuhkan kehati-hatian dalam membaca agar tidak terjadi kesalah pahaman.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis dalam penelitian ini mencakup tinjauan terhadap pengaruh interaksi manusia dengan robot, dapat dianalisis bagaimana interaksi manusia dengan robot yang terdapat dalam novel *Live Hack* yang dimana dalam penggunaannya melibatkan dampak positif maupun dampak negatif.

Beberapa teori mengungkapkan bahwa robot akan menggantikan manusia dalam menjalani pekerjaan sehari harinya. Dengan begitu robot akan mempengaruhi bahkan dapan membantu pekerjaan manusia. Hal teori yang dikemukakan oleh Zein (2021:21) penggantian pekerjaan AI untuk memungkinkan membuat prediksi tentang bagaimana AI akan memengaruhi tenaga kerja layanan manusia. Teori tersebut relevan dalam konteks dampak interaksi manusia dengan robot.

Teori lain yang relevan yaitu teori yang dikemukakan oleh Al-Khansa, Lisnadiani, Kamilah, dan Herlambang (2023:2969). Kebutuhan untuk berkomunikasi dengan lebih efektif dan efisien dengan memberikan telepon seluler.

Menurut penelitian sebelumnya, penelitian ini diarahkan untuk membahas lebih lanjut tentang dampak positif dan dampak negatif interaksi manusia dengan robot yang dapat memberikan pemahaman dan mengetahui apa saja contoh dari dampak tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun menggunakan metode analisis hermeutika yang terdapat dalam novel *Life Hack* karya June Perry dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hermeneutika merupakan sebuah metode interpretasi terhadap sebuah simbol baik berupa teks atau lambang lainnya. Dalam perkembangannya sebagai metode hermeneutika banyak dianut

oleh berbagai disiplin ilmu demi mengungkapkan makna yang tersirat dalam sebuah simbol atau teks (Sidik dan Ika, 2021:19).

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang memberi gambaran data faktual yang ada dalam karya sastra untuk menjadi bahan analisis penelitian (Mulyaningsih, 2017:257—258). Analisis data deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan jenis data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Data penelitian ini berupa narasi yang berisi dampak positif dan dampak negatif yang terkandung dalam novel. Sumber data yang digunakan adalah novel yang berjudul *Life Hack* karya June Perry. Buku ini diterbitkan oleh Bhuana Ilmu Populer tahun 2023, dengan ketebalan 367 halaman.

Teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik baca catat. Langkah yang pertama yaitu tentunya dilakukannya membaca novel *Life Hack* karya June Perry dengan seksama, kemudian mencatat setiap kalimat yang mengandung dampak positif dan dampak negatif yang terkandung dalam novel *Life Hack*, lalu menafsirkan hasil kutipan yang telah didapatkan, kemudian yang terakhir yaitu dengan dilakukannya penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Maksud dan tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui dampak positif dan dampak negative interaksi manusia dengan robot dalam kehidupan sehari-hari yang terkandung dalam novel *Life Hack* karya June Perry.

Dampak Positif

Robot humanoid memiliki dampak positif bagi asisten pribadi dan layanan pelanggan yaitu robot humanoid digunakan untuk melakukan tugas-tugas lebih cepat dan efisien. Tidak ada lagi bekerja selama 24 jam atau kerja secara bergilir atau bisa disebut dengan kerja shift. Selain itu, robot dirancang untuk memperhatikan keselamatan manusia tujuannya untuk mengurangi tingginya angka kecelakaan kerja dan pekerjaan yang mungkin sulit dilakukan oleh manusia, seperti pekerjaan yang berat atau berbahaya. Misalnya mengangkat barang berat, membersihkan lingkungan yang berbahaya, pekerjaan di tambang bawah tanah.

Di mal ini hanya para robot humanoid yang bekerja dibagian sales. Sementara robot pembersih yang dilengkapi sikat dan penyedot debu, ditempatkan pada bagian fungsional (June Perry, 2023:19).

Dalam kutipan yang lain:

Tidak perlu ada lagi orang yang mengangkut sampah. Tidak perlu ada orang lagi yang kerja sif di bagian produksi, melakukan pekerjaan berat yang sampai mengancam jiwa. (June Perry, 2023:75).

Hal tersebut menunjukkan bahwa robot bisa menjadi pelindung bagi manusia dari risiko langsung saat melakukan pekerjaan berat atau berpotensi berbahaya. Selain itu, robot ini dapat membantu mengurangi resiko cedera fisik pada manusia, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan keamanan lebih tinggi.

Robot tersebut melakukan tugas berulang kali tanpa merasa lelah dan tidak mudah kehilangan produktifitas selama bekerja dalam waktu yang lama. Efisien adalah dapat bekerja secara tepat dan cermat, tidak membuang-buang waktu serta hemat biaya. Penggunaan robot juga bisa terbebas dari kesalahan dalam mengingput sesuatu misalnya keuangan, jika manusia menghitung secara manual maka robot dapat menghitung secara.

Ketika perusahaan tempat ayah Parker bekerja mengalihkan seluruh pembukuan ke program AI karena dianggap jauh lebih efisien, bebas kesalahan, dan dapat bekerja sepanjang waktu (June Perry, 2023:131).

Dampak Negatif

Robot adalah sebuah mesin atau alat yang dapat bergerak dan memiliki akal buatan. Robot bergantung pada energi baterai, jika daya yang ada didalam baterai habis maka harus segera melakukan pengisian ulang sesegera mungkin. Sedangkan manusia mendapatkan energi dari makan, minum, dan tidur. Walaupun begitu manusia bisa menunda rasa lapar dan haus kapan pun dan dimana pun ia mau. Mereka kan hanya sekumpulan timah, kawat, dan cip computer (June Perry, 2023:20).

Cerdas adalah seseorang yang memiliki kemampuan berpikir secara kritis dan dapat memecahkan masalah secara cepat dan efisien. Sementara kemandirian merupakan kemampuan untuk bersikap mandiri, tidak bergantung pada orang lain. Melibatkan kemampuan untuk bertanggung jawab serta menjalankan kehidupan tanpa bantuan orang lain.

Adanya robot karena kecerdasan manusia dalam berpikir kreatif untuk menciptakan sesuatu. Robot diciptakan oleh hasil pemograman, sehingga sifat yang dimiliki oleh robot merupakan hasil buatan dari programmer, tidak seperti manusia yang mempunyai sifat berdasarkan naluri. Seperti yang terdapat pada kutipan berikut ini:

Robot humanoid diprogram untuk berpikir layaknya manusia dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan kemampuan intelektual manusia seperti penalaran dan pemecahan masalah. Namun tetap saja kecerdasan buatan robot tersebut hanyalah mesin.

Secerdas apapun, AI tidak punya ‘kemandirian’ berpikir sebagaimana yang dimiliki oleh manusia (Michael, 2021:154).

Di masa mendatang, pengembangan kualitas dan kuantitas robot humanoid ini bisa menjadi ancaman bagi manusia di lingkungan sosial. Kemampuan robot yang lebih bisa diandalkan dapat menggeser peran manusia (Nurasih, 2019:218). Peran manusia digantikan oleh sistem kontroler yang telah diprogram secara otomatis sesuai fungsinya, sehingga bisa memerankan seperti yang dilakukan manusia (Amin dan Syahputra, 2020:149).

Kehilangan pekerjaan karena digantikan oleh robot humanoid. Hal tersebut menimbulkan kebencian terhadap teknologi atau bisa disebut anti-tech. Seorang anti-tech akan membentuk kelompok yang disebut Human Of Defense, yang dimana kelompok tersebut menginginkan robot itu mati, musnah.

Human Of Defence memperingatkan bahwa robot yang berpura-pura menjadi manusia itu akan menghapus umat manusia (June Perry, 2023:230).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya apakah setelah robot humanoid mengambil alih hidup manusia sepenuhnya akan membawa kemajuan atau kehancuran? Manusia merasa terancam karena adanya robot humanoid yang dapat melakukan pekerjaan mereka menjadi lebih baik sehingga para robot humanoid mengambil alih profesi mereka. Namun, perlu juga dicatat bahwa perubahan terhadap struktur pekerjaan dan kehidupan sosial dapat mengakibatkan munculnya dampak baru, termasuk kehilangan lapangan pekerjaan, kesenjangan ekonomi, dan pengaruh psikologis. Selain itu manusia menganggap para robot humanoid telah merenggut hidup manusia. Teknologi seperti robot humanoid ini memang tidak bisa dihindari oleh manusia. Oleh karena itu, manusia harus berhati-hati saat mengembangkan sebuah robot seperti mengembangkan robot dengan etika sehingga robot mengetahui tentang batasan mereka. Manusia juga harus lebih unggul dan lebih kreatif daripada robot agar di masa depan manusia tidak sepenuhnya tergantikan oleh robot justru manusia dan robot akan saling membutuhkan yang dimana robot dapat mendukung pekerjaan manusia.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Kansa, B. B., Lisnadiani Iswanda, M., Kamilah, N., & Herlambang, Y. T. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Pola Hidup Manusia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2966–2975. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.682>
- Amin, M., & Syahputra, M (2020). Sistem Kendali Obstacle Avoidance Robot Sebagai Prototype Social Distancing Menggunakan Sensor Ultrasonic Dan Arduino. *Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 5(1), 148—153. Doi: <https://doi.org/10.30743/Infotekjar.V5i1.3003>
- Mahdayeni, M., Alhaddad, M. R., & Saleh, A. S. (2019). Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 154–165. Doi: <https://doi.org/10.30603/Tjmpi.V7i2.1125>
- Michael, R. P. (2021). Epistemologi Kecerdasan Buatan (Ai) Dan Pentingnya Ilmu Etika Dalam Pendidikan Interdisipliner. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 152—159. Doi: <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i2.34734>
- Mulyaningsih, Catur Tri. (2017). Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Tik, Karangan Budi Yasin Misbach: Suatu Pendekatan Hermeneutik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 253—266, Doi: <https://doi.org/10.21009/AKSIS.010207>
- Ngafifi, Muhammad. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33—47. Doi: <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Nurasih, W. (2019). Social Humanoid Robot Dan Pengembangan Karakter Sosial Qurani Manusia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 8(2), 217–234. Doi: <https://doi.org/10.24090/jimrf.v8i2.3063>
- Perry, June. (2023). *Life Hack: AI Telah Mengambil Alih Hidupmu*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Sofiandika, E. (2018). Robot Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Seni. *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, 16(2), 191—196. Doi: <https://doi.org/10.33153/glr.v16i2.2188>
- Sidik, H., & Ika, P. S. (2021). Hermeneutika Sebuah Metode Interpretasi Dalam Kajian Filsafat Sejarah. *Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 11(1), 19—34. Doi: <http://doi.org/10.25273/ajsp.v11i1.6224>
- Xiao, Angeline. (2018). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunika*, 7(2), 94—99. Doi: <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>
- Zein, A. (2021). Kecerdasan Buatan Dalam Hal Otomatisasi Layanan. *Jurnal Ilmu Komputer*, 4(2), 16-25. Diambil dari <https://jurnal.pranataindonesia.ac.id/index.php/jik/article/view/96>